

PEMANFAATAN MEDIA VCD PEMBELAJARAN BELAJAR SHALAT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI TENTANG GERAKAN SHALAT KELAS II SD ISLAM ROUSHON FIKR JOMBANG

Dovi Aris Sandi

S1 Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu pendidikan
Universitas Negeri Surabaya
Dovi_aris1989@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran adalah usaha mengelola lingkungan dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu. Dalam kegiatan pembelajaran media mempunyai peranan penting apabila dalam penggunaannya disesuaikan dengan perangkat pembelajarannya, sehingga mampu merangsang minat siswa dalam memahami kontekstualisasi persoalan, banyak sekali macam media, baik audio, audio - visual, maupun 3 dimensi. VCD merupakan media audio visual yang memiliki banyak kelebihan. Dengan adanya SD Roushon Fikr yang sebelumnya guru belum menemukan media yang tepat untuk mata pelajaran pendidikan agama islam khususnya pada materi gerakan shalat. Diharapkan dengan media VCD tersebut nantinya akan dapat meningkatkan hasil belajar. Hasil analisis data dan pengujian menunjukkan peningkatan hasil belajar setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media VCD Pembelajaran, dengan hasil uji t antara nilai siswa pre-test dengan post-test didapatkan t hitung sebesar 18,62 sedangkan nilai uji t tabel dengan $N - 1 = 26$ adalah 0,388 ($t_{hitung} 18,62 > t_{tabel} 0,388$). Sehingga dapat dikatakan ada peningkatan hasil belajar setelah perlakuan. Uji t hitung menunjukkan kesimpulan H_0 ditolak berarti ada perbedaan secara signifikan antara hasil belajar pembelajaran yang memanfaatkan media VCD Pembelajaran belajar shalat, dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media VCD Pembelajaran. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa perlakuan dengan menggunakan media VCD Pembelajaran lebih efektif meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan yang tidak menggunakan media VCD Pembelajaran pada siswa kelas II kreatif SD Islam Roushon Fikr Jombang.

Kata kunci: pemanfaatan media VCD belajar shalat, hasil belajar siswa

Abstract

Teaching learning process is a program to develop the environment purposely in order to shape the character of the people positively in a certain condition. In the teaching learning process media have a very crucial function that is appropriately used with the lesson plan, so that it can improve student interest in understanding problems. There are so many kinds of media, such as audio, audiovisual or three Dimensions. VCD is audio visual media that has so many features. There is no media in SD Roushon Fikr before and hopefully VCD can improve student stability in moslem education subject, especially in chapter sholat. Data analysis and test results show after being given treatment by using the media VCD Learning, there is increased student learning outcomes in the value category "Good" after treatment. T test results between the students' pre- test with post-test obtained t count of 18,62 where as the test ttable values 0,388 ($18,62 tcount > ttable 0,388$) so that members increase learning outcomes after treatment. Test showed tcount H_0 rejected conclusion means that there are significant differences between learning outcomes utilizing VCD Learning with media that do not use VCD media Learning. Conclusion The study showed that treatment with VCD Learning to use the media more effectively improve learning outcomes compared with those not using the media VCD Learning in the fourth grade students at SDI Roushon Fikr 27 second graders "creative class" jombang.

Keywords: the usage of teaching learning moslem prayers vcd, student learning result

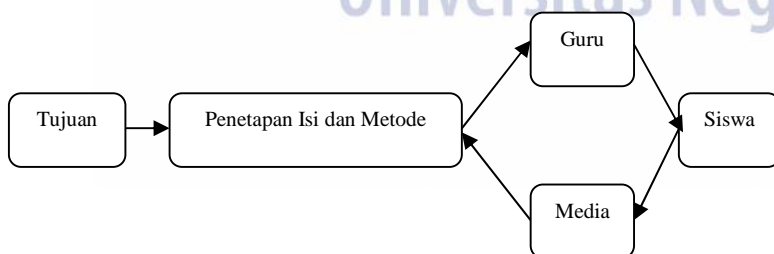
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan tidak dapat terlepas dari suatu kegiatan pembelajaran, karena pada dasarnya kegiatan pembelajaran tersebut menentukan keberhasilan belajar dari siswa. Pembelajaran atau instruction menurut Miarso dalam (Warsito, 2008: 58) adalah usaha mengelola lingkungan dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu.

Secara formal disekolah – sekolah, pembelajaran dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut antara lain terdiri atas murid, guru, media, pusat belajar, dan lain – lain. Dari hal tersebut, adapun tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan menggunakan media, metode, atau dengan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan yang dibutuhkan oleh peserta didik. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi tidak lepas juga dari media pembelajaran. Media pembelajaran tersebut sangat berperan penting sebagai penunjang dalam proses pembelajaran dan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga guru juga tidak harus berceramah dan bercerita secara verbal. Secara umum menurut asosiasi pendidikan nasional (National Education Association/ NEA) media pembelajaran adalah benda yang dimanipulasi, dilihat, didengar atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran, dan dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional. Sabri dalam (Musfiqon, 2012: 27).

Banyaknya media, antara lain seperti : media grafis, media audio, media video, media cetak, media peraga tiga dimensi, dan lain- lain dapat dimanfaatkan oleh guru sesuai dengan situasi maupun kebutuhan yang akan digunakan untuk menyampaikan materi. Adapun dalam kedudukannya media pembelajaran dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar
Pola Pembelajaran Moris 3
(Sumber : AECT, 1994 : 109)

Dari gambar tersebut dapat diuraikan bahwa dalam proses pembelajaran antara materi, guru,

strategi, media, dan, siswa menjadi rangkaian yang saling mempengaruhi sesuai dengan kedudukan masing – masing. Guru berkedudukan sebagai penyalur pesan dan siswa berkedudukan sebagai penerima pesan, sedangkan media berkedudukan sebagai perantara dalam pembelajaran. Maka dari itu dengan adanya peran guru sebagai penerima pesan, guru juga memerlukan media dalam menyampaikan materi. Agar apa yang disampaikan guru juga dapat dipahami dan diterima oleh siswa.

Banyaknya media juga memiliki keunggulan masing – masing dalam setiap proses pembelajarannya, akan tetapi terkadang media hanya digunakan pada mata pelajaran tertentu atau dianggap lebih sesuai dalam pembelajaran tersebut, seperti matematika, bahasa Indonesia, bahasa inggris, ilmu pengetahuan alam atau dapat dikatakan mata pelajaran yang diujikan pada saat ujian nasional. Namun secara kondisi nyatanya mata pelajaran seperti pendidikan agama islam masih membutuhkan media dalam penggunaannya, akan tetapi berdasarkan kebutuhan terhadap materi pembelajarannya, terkadang penggunaan media belum digunakan secara tepat. Padahal berdasarkan manfaatnya, mata pelajaran tersebut sangat diperlukan sekali dalam penggunaan medianya. Pendidikan agama islam juga merupakan mata pelajaran yang layak diberikan sejak dini, dimulai dari pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi, karena pada dasarnya tujuan dari mata pelajaran tersebut yaitu ,”agar siswa dapat memahami, menghayati, menyakini, dan mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman, berta kwa kepada Allah SWT dan berpendidikan agama Islam mulia (GBPP PAI 1999). Terkait dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dalam proses pembelajarannya. SD Islam Roushon Fikr Jombang merupakan salah satu SD yang menjunjung tinggi nilai agama dalam pembelajarannya. SD yang disahkan pada tanggal 7 Januari 2001 ini memiliki visi mendedikasikan diri pada upaya pemberdayaan kualitas sumber daya insani dengan berilmu amaliah, beramal ilmiah, berakhlak karimah. Terkait dengan hal tersebut maka peneliti ingin mengetahui proses pembelajaran pada mata pelajaran agama islam pada SD tersebut.

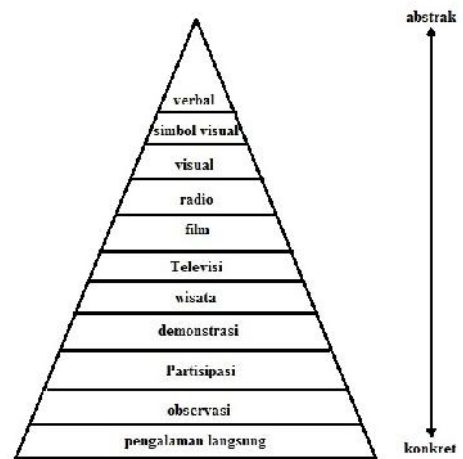
Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan dengan observasi langsung dan wawancara pada tanggal 9 Februari 2013 dan bertempat di SD Islam Roushon Fikr dengan guru bidang studi yakni ustadzah Umi Maisaroh, S.PdI selaku guru mata pelajaran pendidikan agama islam, ternyata terdapat kesulitan pada materi gerakan sholat, yang secara kondisi idealnya siswa diharapkan mampu memahami dan tuntas pada materi tersebut. Akan tetapi kurang lebih dari 40% siswa belum memenuhi batas ketuntasan minimum dengan nilai kurang dari 75 dengan jumlah murid sebanyak 27 anak dan yang

berhasil mencapai nilai standart ketuntasan minimum hanya 19 anak . Adapun faktor – faktor yang menyebabkannya seperti, guru masih menggunakan media seperti buku paket dan wallchart tentang tata cara shalat saja.

Terkait hal tersebut, materi gerakan shalat adalah materi yang seharusnya diberikan dan dipaparkan secara rinci sehingga siswa – siswi faham. Dengan adanya hal tersebut akan lebih baik jika pembelajaran dilaksanakan secara langsung di mushola, agar guru dapat mencontohkan gerakan shalat tersebut dengan sebenarnya, dan siswa dibekali secara teoritis tentang belajar shalat dengan menggunakan media yang sesuai terhadap materi tersebut yakni media VCD. Karena memang pada dasarnya kondisi siswa – siswi yang cenderung adalah siswa – siswi yang masih membutuhkan tingkat pemahaman yang tinggi, yang apabila digolongkan pada karakteristik anak termasuk golongan Concrete-operational (konkret-operasional), dalam arti anak kelas 2 yakni usia 7-11 tahun, nantinya akan mampu menghafal dan membedakan antara gerakan shalat yang satu dengan yang lain, dengan media VCD tersebut . dilihat dari prasarananya SD Islam Roushon Fikr Jombang juga sudah memiliki LCD yang nantinya dapat difungsikan untuk penggunaan media VCD tersebut.

Media VCD dapat diartikan sistem penyimpanan dan rekaman video dimana signal audiovisual direkam pada kaset plastik, bukan pada pita magnetic (Arsyad, 2009: 36). Salah satu kelebihan dari media VCD tersebut adalah dapat menggambarkan suatu proses secara tepat dan dapat disajikan secara berulang – ulang. Media VCD belajar shalat merupakan media VCD yang telah di sesuaikan dengan kompetensi dasar yang tertera pada perangkat pembelajaran yakni silabus ataupun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yakni agar siswa dapat mengerti dan mempraktikan posisi gerakan shalat dengan benar. Media VCD yang diproduksi oleh Kastari animation studio adalah VCD pembelajaran yang berisi tentang gerakan shalat mulai dari niat, takbiratul ikhram sampai salam, serta bacaan – bacaan dalam shalat. Hal tersebut nantinya akan dapat membantu siswa untuk mecapai kompetensi dasar tersebut. Ada beberapa kelebihan dari media VCD belajar shalat yang diproduksi oleh kastari animation studio, yaitu tampilan gambar yang ditampilkan secara gambar animasi sehingga siswa merasa tertarik untuk memperhatikan media tersebut, pengucapan kata – kata yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa, berurutan dalam penyampaian tentang belajar shalat dan lain – lain.

Berhubungan dengan media VCD adapun kerucut pengalaman dari Edgar Dale yang menyatakan tingkat klasifikasi pengalaman dari paling konkret dan yang paling abstrak dalam memanfaatkan media sebagai alat bantu (Musfiquon, 2012: 42). Dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar

Kerucut Pengalaman Edgar Dale

Sumber : Musfiquon, 2012 : 42

Dari gambar tersebut dengan adanya pemanfaatan media VCD akan dapat memberikan penjelasan yang lebih konkret dari pada membaca buku atau hal – hal yang bersifat verbal. Sehingga dapat memperlihatkan contoh – contoh yang sesuai melalui gambar yang sebenarnya dengan tujuan untuk menghindari verbalisme.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis terdorong untuk meneliti tentang “Pemanfaatan Media VCD Belajar Shalat untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Gerakan Shalat Kelas II SD Islam Roushon Fikr Jombang”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pemanfaatan media VCD pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas 2 tentang gerakan shalat ?
2. Apakah pemanfaatan media VCD pembelajaran pada mata pelajaran agama Islam kelas 2 tentang gerakan shalat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa?

C. Tujuan

1. Mengetahui proses pemanfaatan media VCD pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas 2 tentang gerakan shalat di SD Islam Roushon Fikr Jombang.
2. Mengetahui pengaruh media VCD pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas 2 materi pokok gerakan shalat.

D. Manfaat

1. Bagi Guru
 - a. Memudahkan guru dalam menyampaikan materi pokok tentang gerakan shalat.
 - b. Agar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran sehingga pembelajaran dirasa tidak membosankan.

2. Bagi siswa

- Memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh pengajar.
- Meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

METODE

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan one grup Pretest-Posttest Design karena dalam penelitian ini mempunyai satu grup atau satu kelas, sehingga peneliti mengambil data awal kemudian memberikan tes awal (pretes) dan memberikan tes akhir (post tes), dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah ketika diberi perlakuan. Seperti halnya pengaruh media VCD pembelajaran tersebut terhadap hasil belajar siswa. Desain one grup Pretest-Posttest dapat digambarkan sebagai berikut :

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan :

- O1: adalah observasi sebelum treatment (pre test)
O2: adalah observasi sesudah treatment (post test)
(Arikunto, 2010:124)

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti (Arikunto, 2010: 188). Subjek penelitian yang di gunakan oleh peneliti adalah siswa kelas II SD islam roushon fikr yang beralamat di Jl. Kapten Tendean Gang Seruni Pulo Lor Jombang yang berjumlah 27 terdiri dari siswa laki-laki 10 dan siswa perempuan 17 sifat penelitiannya homogen.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan kegiatan yang sangat penting bagi peneliti dalam memenuhi data-data yang diperlukan dalam penelitiannya. Metode ini dapat menentukan kualitas dalam metode penelitian. Data yang diperlukan harus akurat, tepat, dan relevan dengan permasalahan yang ada.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang terstandar (Arikunto, 2006:222).

Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran. Pelaksanaan observasi dapat dilakukan menggunakan dua cara :

- Observasi sistematis, yaitu observasi yang dilakukan pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.
- Observasi non sistematis, yaitu observasi yang dilakukan tanpa menggunakan instrument pengamatan (Arikunto, 2010:220).

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi sistematis dengan berpedoman pada instrument observasi yang berisikan aspek-aspek proses kegiatan pembelajaran pemanfaatan media VCD tentang gerakan shalat dan aktifitas guru maupun siswa. Pada saat melakukan observasi yang telah tersedia dengan cara memberikan tanda cek list (✓) pada kolom tersedia

2. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. (Arikunto,2010:193).

Menurut (Arikunto, 2010 : 193-194) tes terdiri dari 7 macam yaitu, tes kepribadian, tes bakat, tes intelegensi, tes sikap, teknik proyeksi, tes minat, tes prestasi. Dari ketujuh macam tes tersebut apabila dihubungkan dengan materi gerakan shalat maka peneliti menggunakan tes sikap dan tes tulis, karena untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi maupun praktek gerakan shalat. Pengertian dari tes sikap adalah alat yang digunakan untuk mengadakan skala pengukuran terhadap berbagai sikap seseorang, untuk mengukurnya dapat berupa matriks. Kebawah menyatakan terperinci aspek (bagian ketrampilan/ sikap) yang akan diukur, kekanan menunjukkan besarnya skor yang dapat dicapai.

Adapun untuk penilain pretest dan posttest pada tes gerakan shalat menggunakan rumus dibawah ini :

$$Skor = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ total} \times 100$$

(Suharsimi Arikunto, 2009:139)

D. Teknik Analisis Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 212) “analisis atau pengolahan data yang diperoleh dilakukan dengan menggunakan rumus –rumus atau aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan a tau desain yang di ambil”.

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka yang akan digunakan untuk menganalisis data observasi penelitian tersebut adalah menggunakan rumus.

$$KK = \frac{2S}{N_1 + N_2}$$

Keterangan :

KK : Koefisien kesepakatan

S : Sepakat jumlah kode yang sama untuk objek yang sama

N₁ : Jumlah kode pengamat 1

N₂ : Jumlah kode pengamat 2

(Arikunto, 2010:244)

$$\begin{aligned} KK &= \frac{2 \times S}{N_1 + N_2} \\ &= \frac{2 \times 9}{10 + 10} \\ &= \frac{18}{20} \\ &= 0,9 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan yang telah diperoleh dengan N = 27 - 1 = 26. Signifikasi 5% maka diperoleh r table 0,388 karena r hitung 0,9 lebih besar dari pada r tabel, maka data yang dianalisis menunjukkan adanya kesepakatan antara observer I dan observer II

$$\begin{aligned} KK &= \frac{2 \times S}{N_1 + N_2} \\ &= \frac{2 \times 5}{7 + 7} \\ &= \frac{10}{14} \\ &= 0,71 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan yang telah diperoleh dengan N = 27 - 1 = 26. Signifikasi 5% maka diperoleh r table 0,388 karena r hitung 0,71 lebih besar dari pada r tabel, maka data yang dianalisis menunjukkan adanya kesepakatan antara observer I dan observer II.

Sedangkan criteria skor yang digunakan dalam data observasi ini menggunakan gradasi sebagai berikut :

Nilai	Deskriptor
4	Sangat baik
3	Baik
2	Cukup baik

1

Kurang baik

Sedangkan, untuk menjawab rumusan masalah hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan rumus uji t yang digunakan dalam desain control group pretest post test maka rumusnya sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : mean dari deviasi (d) antara post test dan pretest

xd : perbedaan deviasi dengan mean deviasi

N : banyaknya subjek

df : atau db adalah N-1

(Arikunto, 2010: 349)

Peneliti menggunakan rumus ini karena peneliti ingin mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan media VCD. Sehingga dapat diketahui bagaimana efektifitas pemanfaatan media tersebut terhadap hasil belajar siswa.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data observasi di atas diketahui bahwa proses kegiatan penggunaan media VCD belajar shalat yakni 0,6 dan 0,9 untuk hari pertama dan kedua untuk kegiatan guru, dan 0,71 dan 0,86 untuk hari pertama dan dua untuk kegiatan siswa. Jika hasil tersebut dikonsultasikan dengan kriteria tergolong sangat baik.

Sedangkan dari hasil analisis data tes diketahui bahwa hasil belajar menunjukkan peningkatan, hal ini dapat diketahui dari perbedaan hasil nilai pre tes dan pos test yang telah dihasilkan. Pada pembelajaran pendidikan agama khususnya pada materi shalat 18,62. Hal ini dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan VCD belajar shalat pada mata pelajaran pendidikan agama islam diperoleh hasil yang lebih baik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan menggunakan uji-t dengan taraf signifikan 5%, db= 27 - 1 sehingga diperoleh t tabel 0,388 dan t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 18,62 > 0,388. Dengan demikian (H₀) ditolak dan (H_a) diterima.

Berdasarkan hasil penelitian keseluruhan dapat diketahui adanya pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media VCD terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas II kreatif SD Islam Roushon Fikr Jombang. Hal ini terbukti dari hasil observasi dan tes. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pemanfaatan media tersebut sesuai diterapkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam

khususnya untuk materi shalat, sehingga pembelajaran tersebut tidak selalu monoton, melainkan guru memberikan variasi lain yang sesuai dengan media-media pembelajaran yang dapat digunakan secara efektif.

PENUTUP

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah diamati oleh observer I yakni, Eva Nuri Dayanti dan observer II yakni Rina Mayang Sari mahasiswa dari teknologi pendidikan kelas 2009 A, baik dari kegiatan guru dan siswa saat memanfaatkan media VCD pembelajaran belajar shalat. Dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru diperoleh hasil 0,9 saat memanfaatkan media VCD pembelajaran belajar shalat. Serta dari hasil pengamatan kegiatan siswa diperoleh 0,71. Dari hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t tabel yakni dengan taraf 5% yakni 0,388 dan hasil dari keduanya ternyata melebihi dari t tabel tersebut. Sehingga dari proses kegiatan pembelajaran selama memanfaatkan media VCD pembelajaran belajar shalat dari kelas II kreatif SD Roushon Fikr Jombang dapat dikatakan sangat baik.
2. Berdasarkan hasil belajar siswa pada pemanfaatan media VCD pembelajaran belajar shalat. Diperoleh hasil nilai pre-test atau tes awal siswa dengan nilai rata – rata siswa yakni 73,15 dengan rata – rata dari hasil belajar siswa pada saat pos-test yang telah diberi perlakuan, rata – rata siswa meningkat menjadi 90,74. Sejalan dengan hal tersebut, uji t menunjukkan hasil t tabel yakni 2,056 sedangkan t hitung adalah 18,62. Hal ini menunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat dikatakan hasil belajar siswa dengan memanfaatkan media VCD pembelajaran belajar shalat meningkat. Dengan demikian (H_0) ditolak dan (H_a) diterima.

B. Saran

1. Sesuai hasil penelitian maka sebaiknya pemanfaatan Media VCD pembelajaran belajar shalat untuk materi belajar shalat pada siswa kelas II kreatif SD Islam Roushon Fikr Jombang ini dijadikan acuan bagi para guru pengajar dalam usaha untuk meningkatkan kualitas pemanfaatan di sekolah, khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi shalat, prosedurnya adalah sebagaimana dilampirkan dalam rencana pembelajaran.
2. Agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik, khususnya dalam memanfaatkan Media VCD Pembelajaran belajar shalat pada siswa kelas

II SD Islam Roushon fikr jombang, hendaknya proses pemanfaatan media VCD ini disesuaikan dengan kondisi siswa sehingga nantinya siswa dapat menyerap pembelajaran khususnya pada materi belajar shalat dengan baik. Kondisi siswa yang dimaksud adalah sesuai dan memiliki kemiripan dengan rancangan yang tertuang dalam silabus/ RPP yang dilakukan dalam penelitian ini dan untuk pemanfaatnya

3. Untuk pemanfaatan selanjutnya sebaiknya dalam memanfaatkan media khususnya pada media VCD pembelajaran belajar shalat ini, lebih di perhatikan lagi untuk produk yang digunakan. Baik dari spesifikasi produk, petunjuk penggunaan dan tata letak penataan untuk penayangan media VCD.

DAFTAR PUSTAKA

- AECT. 1997. *Definisi Teknologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek, edisi Revisi IV*. Jakarta: Rineeka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek, edisi Revisi 2010*. Jakarta: Rineeka Cipta.
- Azhar, Arsyad 2009. *Media pembelajaran*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo.
- Ivan, A.M. dan Bakar, A.A. 2008. *Tuntunan Shalat Lengkap Dilengkapi Juz 'Ammah*. Bandung : Fajar Utama Madani
- Molenda & Januszewski. 2007. *Educational Technology (A Definition With Commentery)*. New York : Lawrence Erlbaum Associates.
- Musfiqon, HM. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Mustaji, Susarno, H. Lamijan. 2010. *Panduan Seminar*. Surabaya. Unesa University Pers.
- Naurista, Kristian. 2012. *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) Di SMPN 1 Kembangbahu Lamongan*. Unesa
- Nursalim, Mochammad. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya : Unesa University Press.
- Seels, Barbara dan Richey, Rita. 1994. *Teknologi Pembelajaran Definisi dan Kawasannya*. Jakarta : Unit Percetakan Universitas Negeri Jakarta

- Prastowo, Andi. 2011. *Bahan Ajar Inovativ*. Jogjakarta : Diva Press.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai,. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: CV Sinar Baru Aglesindo.
- Tim penyusun, 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: Unesa.
- Tim penyusun, 2011. *Buku penunjang belajar siswa bidang studi pendidikan agama islam kelas II semester I*. Jombang :Laboratorium Dakwah Roushon Fikr
- Tim Penyusun. 2011. *Menulis Ilmiah: Buku Ajar MPK Bahasa Indonesia*. Surabaya: Unesa University Press
- Warsito, Bambang. 2008. *Teknologi pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta

